BAB IV

DESKRIPSI LOKASI, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) Muhammadiyah 3 Palembang

Meniti jalan meraih kesuksesan perjalanan dari tahun ke tahun SMK Muhammadiyah 3 Palembang. Cikal bakal SMK Muhammadiyah 3 Palembang diawali dengan berdirinya Sekolah Pendidikan Guru (SPG) Muhammadiyah 1 Palembang pada tahun 1968. Pada saat awalnya SPG Muhammadiyah 1 Palembang berlokasi di jalan Ahmad Yani 13 Ulu Palembang, dan pada saat itu jabatan kepala sekolah dipegang oleh ibu Dra. Hj. Suwarni Nursanto. Dengan terbitnya peraturan Mendikbud bahwa Sekolah Pendidikan Guru (SPG) akan ditutup, maka tahun 1988/1989 SPG Muhammadiyah 1 Palembang berubah nama menjadi Sekolah Menengah Kesejahteraan Keluarga (SMKK) Muhammadiyah Palembang. Tokoh-tokoh yang terlibat dalam pendirian SMKK Muhammadiyah 3 Palembang adalah Ibu Dra. Hj. Suwarni Nursanto, Hj. Nurbaya., H.S.,Bchk, Hj. Akmar Umar Bchk, Hj. Rosmaniar B.A., Hj. Rohimah.

Pada tahun 1990 terjadi perubahan nama dari SMKK Muhammadiyah Palembang menjadi SMK Muhamamdiyah 3 Palembang, dengan satu jurusan utama yaitu tata busana. Kemudian pada tahun 1990 itu juga SMK Muhammadiyah 3 Palembang membuka jurusan baru yaitu Tata Boga. Pada tahun 2000 s.d 2004 amanah jabatan kepala SMK Muhammadiyah 3 Palembang

diteruskan oleh ibu Dra. Rafli Haryani, kemudian tahun 2004 s.d 2014 amanah jabatan kepala sekolah diteruskan oleh Ibu Dra. Hj. Delfahmita. Sejak berdiri sampai dengan tahun 2004 SMK Muhammadiyah 3 Palembang sulit berkembang karena animo masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di SMK Muhammadiyah 3 Palembang dengan jurusan Tata busana dan tata boga sangat sedikit karena mereka beranggapan setelah tamat dari sekolah anaknya hanya bisa menjahit baju dan memasak sehingga pada periode tersebut SMK Muhammadiyah 3 Palembang mengalami kesulitan untuk mencari siswa dengan jumlah siswa ± 70 orang. Dimasa kepemimpinan ibu Dra. Hj. Delfahmita berusaha mengembangkan sekolah sehingga pada tahun 2014/2015 SMK Muhammadiyah 3 Palembang mulai menyesuaikan diri dengan perkembangan perubahan kebutuhan minat, jasa dan animo masyarakat, maka SMK Muhammadiyah 3 Palembang pada tahun 2015 membuka jurusan baru yaitu Akomodasi Perhotelan. Sehingga mulai sedikit demi sedikit SMK Muhammadiyah 3 Palembang mulai berkembang dengan jumlah siswa ± 100 orang.

Pada tahun 2014 s.d 2018 jabatan kepala sekolah di pegang oleh bapak Suwarno, S.Pd dengan menggunakan lokasi dan jurusan yang masih sama. Dengan mengganti visi misi sekolah yaitu kokoh dalam Iman, Unggul dalam Ilmu dan Amal, Santun dalam Akhlak, Berpijak dari visi dan misi ini beliau membuat program promosi sekolah dengan cara membrending sekolah berpenghasilan da hafiz jus 30 (jus Amma). Kemudian membuat motto " kalau orang lain bisa kita juga bisa " yang artinya kalau orang lain bisa maka kita juga harus bisa dengan bermodalkan "DUIT" yang berarti Doa, Usaha, Iman dan Taqwa. Seriring

berjalannya waktu SMK Muhammadiyah 3 palembang mengalami kemajuan yang cukup signifikan dari jumlah siswa. Pada tahun 2018 s.d 2022 jabatan kepala sekolah diamanatkan kepada Bapak Ahmad Berlian Ariansyah, Gr., S.Pd. Dimasa kepemimpinan beliau SMK Muhammadiyah 03 Palembang mengalami kemajuan yang pesat dimana pada tahun 2021 SMK Muhammadiyah 03 Palembang mendapatkan Bantuan Sekolah Pusat Keunggulan Tahap 1 tahun 2021 dimana jurusan yang dikembangkan yaitu jurusan kuliner. Setelah kepemimpinan bapak Ahmad Berlian Ariansyah, S.Pd., Gr tongkat kepemimpinan di pegang oleh ibu Intan Mira Sari, S.Pd., Gr yang menjabat sejak tahun 2023 s.d 2027.[73]

2. Visi dan Misi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 3 Palembang

a. Visi

"Mewujudkan peserta didik yang religius, unggul, berkarakter dan berkompeten"

b. Misi

1) Menanamkan keimanan dan ketakwaan melalui pengalaman pada kehidupan sehari-hari
2) Menyelenggarakan pembelajaran yang kompetitif, kreatif, inovatif dibidang akademik dan non akademik berdasarkan pendidikan yang berfihak pada peserta didik
3) Membentuk peserta didik melalui kegiatan pembiasaan budaya fositif disekolah

[73] Intan Mira Sari, *Arsip Kepala Sekolah*.

4) Mengembangkan keahlian/skill peserta didik pada kompetensi keahlian melalui pengembangan penyeleranasan kurikulum berbasis industri

5) Menyiapkan peserta didik untuk siap bekerja, berwirausaha dikuliah.[74]

3. Struktur Organisasi SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) Muhammadiyah 3 Palembang[75]

Sumber: Arsip kepala sekolah

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Sekolah

[74] *Dokumentasi Sekolah*, Jum'at 29 November 2024

[75] *Dokumentatasi sekolah*, Jum'at 29 November 2024.

4. Profil Sekolah SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) Muhammadiyah 3 Palembang

1. Identitas Sekolah

a. Nama Sekolah : SMK Muhammadiyah 03 Palembang

b. NPSN :10603723

c. Jenjang Pendidikan : SMK

d. Status Sekolah : Swasta

e. Alamat Sekolah : Jalan Jendral Ahmad Yani Seberang Ulu II 13 Ulu Palembang

RT/RW : 0/0

Kode Pos : 30263

Kelurahan : 13 Ulu

Kecamatan : Kec. Seberang ulu II

Kabupaten/Kota : Kota Palembang

Provinsi : Prov. Sumatra Selatan

Negara : Indonesia

f. Posisi Geografis : -2,996 Lintang 104,7787 Bujur

2. Data Pelengkap

a. SK Pendiri Sekolah :295/KEP/1.0/B/2023

b. Tanggal SK Pendirian :2023-03-31

c. Status Kepemilikan : Yayasan

d. SK izin operasional :067/6800/SK/SMK.3

/DISdik.SS/2020

e. Tgl SK Izin Operasional :18-08-2020

f. NPWP :008690133306000

3. Kontak Sekolah

a. Email : smkmuhammadiyah03plg@gmail.com

b. Website : http://www.smk.sch.id

4. Data periodik

a. Waktu penyelenggaraan : Sehari Penuh/5 Hari

b. Sertifikasi ISO : 9001:2008

c. Sumber Listrik : PLN

d. Daya Listrik (Watt) : 16500

e. Akses Internet : 40 Mb

5. Keadaan Guru dan Staf SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) Muhammadiyah 3 Palembang[76]

TABEL 4.1

No	Nama Guru	Status	Keterangan
1	Intan Mira Sari, S. Pd	GTY	Kepala Sekolah
2	Ahmad Jalaluddin Amri, Gr., M. Pd	GTT	Wakil Kurikulum/ Guru Bahasa Inggris
3	Yodie Permana, M. Pd	GTY	PAW. Wakil Kesiswaan Guru Olahraga

[76] *Dokumentatasi sekolah*, Jum'at 29 November 2024.

4	Zelvi Fitriani, M. Pd	GTY	Wakil Ismuba/ Guru Budi Pekerti, Bhineka Tunggal Ika, Kebekerjaan, Suara Demokrasi
5	Purmansyah, S. Pd	GTY	PAW. Wakil Sapras/ Guru Sejarah, Kearifan Lokal, Bangunlah Jiwa dan Raganya
6	Abdul Latif, S.Pd.I., Gr	GTY	Guru Pendidikan Agama Islam
7	Achmad rusdi, A.Md.Par., S. Sos	GTT	Guru Projek Kreatif dan kewirausahaan
8	Adha Rusman, M. Pd	GTT	Guru Pendidikan Pancasila, Projek Kreatif Dan Kewirausahaan
9	Ahmad Sumardiansyah, A. Md	GTT	Guru Bahasa Arab
10	Alya Risma Prasetya, S. P	GTT	Guru Dasar-dasar Kejuruan Kuliner
11	Arroyan muttaqin nalman, S. Pd	GTT	Guru Bimbingan dan Konseling/ konselor

			(BP/BK)
12	Bella Arizka R., S. Pd	GTT	Guru Kejuruan Busana
13	Budi Irawan, M. Pd	GTY	Kepala TAS/ Guru Penjas dan Kesehatan, Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila
14	Della kartika sari, S. E	GTT	Guru Kejuruan Hotel
15	Henny Pramasari, M. Pd	GTT	Guru Bahasa Inggris
16	Ika Paramitha, S. Pd	GTY	Guru Matematika (Umum), Projek Kreatif dan Kewirausahaan, Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila
17	Kiki Reski Amelia, S. Pd	GTT	Guru Bahasa Indonesia
18	Leni Marlina, S.I. Kom	GTT	Guru Dasar-dasar Kejuruan Hotel
19	Linda Wati M. Pd	GTT	Guru Bahasa Indonesia
20	M. Zuhirin Adrah, S, Pd	GTT	Guru Bahasa Inggris
21	Malus., S.Tr. Par	GTT	Guru Food and Beverage (FB), Front Office (FO) /FB, Projek Kreatif dan

			Kewirausahaan
22	Marti Ayu Lestari, S. Pd	GTT	Guru Pendidikan Agama Islam dan kemuhammadiyah
23	Mella pujiani, A.Md. Par	GTT	Guru Dasar-dasar Kejuruan Hotel
24	Miftahul Jannah., S. Pd	GTT	Guru Seni Tari
25	Mira Safitri, M. Kom	GTT	Guru Informatika
26	Mohammad Arfani, M. Pd	GTT	Guru Bahasa Indonesia
27	Muhammad Habil K, S. Pd	GTT	Guru IPA/IPS
28	Nada Arrumaisya Zatilhya, S. Pd	GTT	Guru kewirausahaan
29	Nadira Miftahul Jannah, S. P	GTT	Guru PKN
30	Pariska Safitri., S.H/Renita	GTT	Guru Ismuba
31	Rai Muti'ah, S. Pd	GTY	Ketua Jurusan Busana/ Guru Desain dan Produksi Busana, Dasar Dasar Busana, Bhineka Tunggal Ika, Kebekerjaan, Suara Demokrasi, Praktik Kerja Lapangan

32	Rizki Yunialisa, A.Md. Par	GTT	Guru Pengolahan & Penyajian Makanan (PPM), Tata Hidang / Service, Projek Kreatif dan Kewirausahaan
33	Shinta Pratami	GTT	Guru IPA/IPS
34	Siti Izzati Basriah, S. Pd	GTT	Guru Bimbingan Konseling
35	Susi Rosilawati., S. Sos	GTT	Guru Tekstil dan Hiasan Desain, Dasar-dasar Kejuruan, Praktik Kerja Lapangan
36	Syafri Hidayat, S, Pd	GTT	Guru Matematika
37	Vera Yuliana, S. Pd	GTT	Guru Matematika
38	Wiwin Andriani, S. Pd	GTY	Ketua Jurusan Kuliner/ Guru Kuliner, Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila
39	Yurida Sari Utami, A.Md. Par	GTT	Ketua Jurusan Perhotelan/ Guru Perhotelan, Dasar Dasar Perhotelan
40	Denica Ayu Arsita, A.Md.	PTT	Karyawan

41	Khaslisah Amalia Azzahra, A.Md. AB	PTT	Karyawan
42	Muhammad Hermansyah, S. E	PTT	Karyawan
43	Nanang Jauhari	PTT	Karyawan
44	Regina Edellia Cahyati., A.Md. Ak	PTT	Karyawan
45	Thalia Nova Kirani	PTT	Karyawan
46	Wahyu	PTT	Karyawan
47	Wulan Purnama, SM	PTT	Karyawan

Sumber: dokumen SMK Muhammadiyah 3 Palembang

6. Keadaan Peserta Didik[77]

a. Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin

TABEL 4.2

Laki -laki	Perempuan	Total
112	286	398

[77] *Dokumentatasi sekolah*, Jum'at 29 November 2024.

b. Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Usia

TABEL 4.3

Usia	L	P	Total
< 6 Tahun	0	0	0
6-12 Tahun	0	0	0
13-15 Tahun	43	134	177
16-20 Tahun	69	152	221
>20 Tahun	0	0	0
Total	112	286	398

c. Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Agama

TABEL 4.4

Agama	L	P	Total
Islam	112	286	398
Kristen	0	0	0
Katholik	0	0	0
Hindu	0	0	0
Budha	0	0	0
Konghucu	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Total	112	286	398

d. Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Tingkat Pendidikan

TABEL 4.5

Jumlah Pendidikan	L	P	Total
Tingkat 10	41	85	126
Tingkat 11	39	102	141
Tingkat 12	32	99	131
Total	112	286	398

7. Sarana dan Prasarana SMK Muhammadiyah 3 Palembang[78]

a. Sarana Kelas X Kuliner

TABEL 4.6

Jenis Sarana	Letak	Kepemilikan	Spesifikasi	Jumlah	Baik	Tidak Baik
Meja Siswa	X. Kuliner	Milik	Rusak Sedang	32	32	0
Kursi Siswa	X. Kuliner	Milik	Rusak	32	32	0
Meja Guru	X. Kuliner	Milik	Baik	1	1	0
Kursi	X.	Milik	Baik	1	1	0

[78] *Dokumentatasi sekolah*, Jum'at 29 November 2024.

Guru	Kuliner					
Papan Tulis	X. Kuliner	Milik	Baik	1	1	0
Tempat Sampah	X. Kuliner	Milik	Baik	1	1	0
Jam Dinding	X. Kuliner	Milik	Baik	1	1	0
Kotak kontak	X. Kuliner	Milik	Baik	1	1	0
Kipas angin	X. Kuliner	Milik	Baik	1	1	0
Sapu	X. Kuliner	Milik	plastik	1	1	0
Sekop	X. Kuliner	Milik	Plastik	1	1	0
Baskom/ Ember	X. Kuliner	Milik	Plastik	1	1	0
Pel Dorong	X. Kuliner	Milik	plastik	1	1	0

b. Prasarana Sekolah

TABEL 4.7

No	Nama Prasarana	Keterangan	Panjang	Lebar
1	Gudang	2	2	2
2	Kamar Mandi / Wc Siswa Perempuan	2	2	2
3	Kamar mandi/WC Siswa Laki-laki	1	2	2
4	kamar mandi/wc siswa Perempuan	2	2	2
5	kelas XI. Tata Busana	1	6	8
6	Kelas XII.Tata Busana	1	6	5
7	Lab Bakery & Pastry	1	9	8
8	Lab Industri Busana	1	6	4

9	Lab Laundry	1	9	8
10	RPS Perhotelan	1	24	9
11	RPS Tata Boga	1	16	8,5
12	RPS Tata Busana	1	6	4
13	Ruang BK	1	3	3
14	Ruang Guru	1	9	8
15	Ruang Kepsek	1	4	4
16	Ruang Komputer	1	5	4
17	Ruang Perpustakaan	1	9	8
18	Ruang TU	1	9	5
19	Ruang Wakil Kepsek		9	5
20	Wc Guru Laki-laki	1	3	2
21	Wc Guru Perempuan	1	3	2
22	X. Busana	1	6	8
23	X. Kuliner	1	9	8
24	X. Perhotelan 1	1	9	8
25	X. Perhotelan 2	1	9	8

26	XI. Busana	1	9	8
27	XI. Kuliner 1	1	9	8
28	XI. Kuliner 2	1	9	8
29	XI. Perhotelan 1	1	9	8
30	XI. Perhotelan 2	1	9	8

8. Letak Geografis

Sumber: google maps

Gambar 4.2 lokasi

B. Temuan Penelitian dan Pembahasan Penelitian

Beberapa temuan yang peneliti dapatkan melalui pengumpulan data dilapangan sebagai hasil penelitian. Tentunya semua data yang di dapatkan dituliskan dengan sebenar-benarnya dan sesuai dengan permasalahan dan fokus penelitian. Berdasarkan wawancara langsung kepada kepala sekolah Ibu Intan Mira Sari. Guru Pendidikan Agama Islam yaitu Ibu Marti Ayu Lestari, Bapak latif, Ibu Zelvi. Wali siswa dan siswa kelas X jurusan kuliner Aurelia Leonita Putri, Putri Aliyah Balqis, dan Pasya Rhamadan, wawancara secara tertulis kepada seluruh siswa kelas, tanggapan 2 orang wali murid tersebut mengenai:

Peneliti memperoleh informasi dari observasi dan wawancara dan peneliti mengambil kesimpulan bahwa upaya peran lingkungan belajar dalam meningkatkan kualitas belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 3 Palembang yaitu:

1. Peran Lingkungan Belajar Siswa Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMK Muhammadiyah 3 Palembang.

Melalui observasi yang peneliti lakukan peneliti mengamati peran lingkungan belajar siswa dalam meningkatkan kualitas belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 3 Palembang cukup menunjang pembelajaran dikarenakan beberapa faktor yaitu dimulai dari kondisi sekolah tersebut bersih dan rapi, guru yang berkompetensi dalam menjalankan pembelajaran maupun dalam menjalankan program sekolah seperti Gerakan Membaca Al-Qur’an (GEMA) dan Kuliah Tujuh Menit (KULTUM), interaksi sosial yang sangat baik antar warga sekolah, terdapat Laboratorium komputer, terdapat perpustakaan, dan fasilitas yang

ada di sekolah tersebut. Semua itu tentunya dapat menunjang pembelajaran Pendidikan Agama Islam. [79]

Pernyataan diatas ditunjang berdasarkan hasil wawancara kepada "kepala sekolah Ibu Intan Mira Sari" mengatakan bahwa peran lingkungan belajar siswa di SMK Muhammadiyah 3 Palembang sudah sangat baik. Lingkungannya sudah bersih, Program pembelajarannya berjalan dengan baik yaitu mewajibkan siswa sholat wajib, sebelum memasuki jam belajar pertama mengadakan kegiatan seperti sholat dhuha, gemar membaca Al-Qur'an (GEMA), dan Kuliah Tujuh Menit (KULTUM) terlebih dahulu guna untuk memberikan kesiapan belajar pada siswa. Kegiatan tersebut dapat mempersiapkan siswa untuk menghadapi pembelajaran.[80]

Kemudian wawancara Selanjutnya dengan Ibu Marti Ayu Lestari, selaku guru PAI mengatakan bahwa peran lingkungan belajar siswa dalam meningkatkan kualitas belajar PAI di SMK Muhammadiyah 3 Palembang, yang berkaitan dengan lingkungan belajar interaksi guru dengan siswa alhamdulillah sudah baik dan fasilitas sarana dan prasarananya juga cukup baik, jadi guru harus memiliki interaksi yang intens kepada siswa, kalau siswa merasa dekat dengan guru maka guru akan lebih mudah menyampaikan maksud dan tujuan guru dalam pembelajaran. Sarana dan prasarana yang tersedia dapat menunjang pembelajaran PAI seperti untuk melakukan praktik thaharah yaitu berwuduh sudah tersedia keran air dan untuk pratik sholat jenazah sudah tersedia kain kafan.[81]

---

[79] Obsevasi, Jum'at 29 November 2024

[80] Intan Mira Sari, Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 3 Palembang, Wawancara, Pada Selasa 3 Desember 2024 Pukul 10:00 WIB, Lokasi SMK Muhammadiyah 3 Palembang.

[81] Marti Ayu Lestari, Guru PAI SMK Muhammadiyah 3 Palembang, Wawancara, Pada Jum'at 29 November 2024 Pukul 11:07 WIB, Lokasi Smk Muhammadiyah 3 Palembang.

Setelah itu kepada Bapak Latif, selaku guru PAI mengatakan bahwa peran lingkungan belajar siswa dalam meningkatkan kualitas belajar PAI di SMK Muhammadiyah 3 Palembang meliputi beberapa aspek penting. Lingkungan sekolah di SMK Muhammadiyah 3 Palembang sudah bersih dan rapi, ruang lingkup fasilitas yang mendukung, sudah ada kursi, media pembelajaran, Laboratorium komputer dan sebagainya, yang semuanya dapat menunjang proses pembelajaran, guru yang berkompetensi memberikan pelatihan kepada siswa berupa membaca Al-Qur'an, pelatihan menyampaikan kultum dan pelatihan muhadhoroh serta Interaksi guru dengan siswa juga sangat baik.[82]

Selanjutnya hasil wawancara ibu Zelfi juga selaku guru PAI, mengatakan bahwa peran lingkungan belajar dalam meningkatkan kualitas belajar PAI di SMK Muhammadiyah 3 Palembang sudah bersih dan program sekolahnya sudah dijalankan dengan baik oleh para guru. Sebelum belajar guru meminta siswa untuk melakukan kegiatan gemar membaca Al-Qur'an (GEMA) secara bergiliran. Disisi lain peran lingkungan belajar seperti fasilitas sudah cukup mendukung sudah ada tempat wudhu untuk siswa praktik hanya saja kalau bisa ditambah Laboratorium khusus PAI.[83]

Kemudian kepada Aurelia Leonita Putri, selaku siswa mengatakan bahwa peran lingkungan belajar siswa dalam meningkatkan kualitas belajar PAI yang telah dijalankan guru kepada siswa sudah cukup baik dan teman-teman juga cukup menyenangkan dalam hal bermain dan belajar, hanya saja dikarenakan sebagian

[82] Latif, Guru Pai Smk Muhammdiyah 3 Palembang, Wawancara, Pada Jum'at 29 November 2024, Pukul 10: 30 WIB. Lokasi SMK Muhammadiyah 3 Palembang

[83] Zelvi, Guru PAI SMK Muhammadiyah 3 Palembang, Wawancara, Pada Jum'at 29 November 2024 Pukul 11:07 WIB, Lokasi SMK Muhammadiyah 3 Palembang.

siswa yang cenderung lebih suka bermain membuat mereka tidak tenang selama pembelajaran dan cenderung membuat keributan yang mengganggu fokus belajar siswa lain.[84]

Selanjutnya kepada Putri Aliya Balqis, selaku siswa mengatakan bahwa peran lingkungan belajar siswa dalam meningkatkan kualitas belajar PAI, saya cukup menyukai lingkungan tempat saya belajar karena bersih dan juga dapat bertemu dengan guru dan teman yang *sefrekuensi*. [85]

Dilanjutkan juga oleh Pasya Rhamadan, selaku siswa mengatakan bahwa peran lingkungan belajar dalam meningkatkan kualitas belajar PAI guru PAI di SMK Muhammadiyah 3 Palembang telah mengajarkan kepada siswa dalam membaca Al-Qur'an sehingga dapat membantu siswa memahami pembelajaran Agama Islam dengan baik. Namun siswa merasa bosan dengan suasana kelas karena jam matapelajaran PAI terletak pada siang hari membuat siswa mengantuk.[86]

Wawancara kepada siswa kelas X Kuliner, rata-rata siswa di SMK Muhammadiyah 3 Palembang mengatakan bahwa lingkungan belajar di kelas sudah bersih. Siswa merasa nyaman dalam belajar karena lingkungan belajar yang bersih."[87]

---

[84] Aurelia Leonita Putri, Siswi Kelas X Kuliner, *Wawancara*, Lokasi SMK Muhammadiyah 3 Palembang, Selasa 19 November 2024 Pukul 08:00 WIB.

[85] Putri Aliyah Balqis, Siswi Kelas X Kuliner, Wawancara, Lokasi SMK Muhammadiyah 3 Palembang, Selasa 19 November 2024 Pukul 08:15 WIB

[86] Pasya Rhamadan, Siswa Kelas X Kuliner, *Wawancara*, Lokasi SMK Muhammadiyah 3 Palembang, Selasa, 19 November 2024, Pukul 08:30 WIB

[87] Siswa-Siswi Kelas X Jurusan Kuliner, *Wawancara Tertulis*, Lokasi SMK Muhammadiyah 3 Palembang, Pada 19 November 2024, Pukul 08:05 WIB.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMK Muhammadiyah 3 Palembang.

Faktor internal yaitu faktor dari dalam diri siswa itu sendiri faktor inilah yang dapat mendorong siswa dalam melakukan kegiatan belajar. Berikut beberapa faktornya yaitu niat, motivasi, minat, bakat, dan intelegensi siswa. Disisi lain ada faktor eksternal yaitu faktor dari lingkungan yaitu lingkungan belajar siswa, metode pengajaran guru, fasilitas sekolah, ekonomi keluarga, masyarakat, teman sebaya, sosial media.

Dari faktor internal dan eksternal yang sudah disebutkan di atas tentunya ada faktor pendukung dan penghambatnya yang dapat mempengaruhi kualitas belajar Pendidikan Agama Islam Di SMK Muhammadiyah 3 Palembang. Faktor yang mendukung seperti program -program sekolah yaitu sebelum memasuki jam belajar pertama mengadakan kegiatan seperti sholat dhuha, gemar membaca Al-Qur'an (GEMA), dan Kuliah Tujuh Menit (KULTUM) terlebih dahulu guna untuk memberikan kesiapan belajar pada siswa. kreativitas guru yang menarik seperti mengadakan ice breaking, belajar secara kelompok, kondisi kelas yang kadang kondusif, dan dukungan dari wali siswa.

Sedangkan faktor yang dapat menghambat kualitas belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 3 Palembang adalah kondisi fisik kelas yaitu dinding kelas yang tidak tertutup sempurna, diawal masih adanya guru yang kurang berkompeten dalam bidangnya, kurangnya fasilitas sekolah seperti kelas yang belum memadai, perpustakaan yang kurang memadai, belum terdapat laboratorium Al-Islam, Kemuhammadiyahan, dan Bahasa Arab (ISMUBA) maupun

musholah dan alat praktik pelajaran PAI yang kurang Memadai, kondisi kelas yang kurang kondusif, dan kurang literasi siswa dalam membaca serta kurangnya perhatian orang tua dari rumah dan lingkungan luar seperti teman sebaya ataupun lingkungan sosial media yang kurang baik.

"Ditunjang dari hasil wawancara kepada kepala sekolah Ibu Intan Mira Sari mengatakan bahwa faktor yang dapat meningkatkan kualitas belajar PAI di SMK Muhammadiyah 3 Palembang adalah kreativitas guru dan hubungan antara siswa dengan guru yang harmonis sangat penting karena guru disini membimbing minat dan bakat siswa serta meminilimalisir atau menghilangkan potensi negatif yang di bawah dari rumah, program- program sekolah lineup seperti kegiatan gemar membaca Al-Qur'an (GEMA), bacaan sholat, kultum, pelatihan guru PAI dalam membuat modul yang kreatif dan inovatif sehingga siswa tersebut tertarik dalam belajar PAI itu sendiri, serta dukungan dari orang tua sangat berpengaruh terhadap kualitas belajar PAI.

Faktor penghambat kualitas belajar PAI di SMK Muhammadiyah 3 Palembang adalah guru PAI yang kurang berkompeten di bidangnya, seperti ada di awal guru PAI yang belum terlalu pintar dalam mengaji. Ruang belajar yang sangat sedikit, belum ada ruang Al-Islam, Kemuhammadiyahan, dan Bahasa Arab (ISMUBA), belum ada musholah, kurangnya literasi siswa terkait PAI dikarenakan buku-buku pembelajaran yang kurang memadai, serta dukungan dari orang tua karena banyak siswa disini adalah anak yang *broken home.*[88]

[88] Intan Mira Sari, Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 3 Palembang, Wawancara, Pada Selasa 3 Desember 2024 Pukul 10:00 WIB, Lokasi SMK Muhammadiyah 3 Palembang.

Sedangkan Ibu Marti Ayu Lestari, selaku guru PAI mengatakan bahwa faktor yang dapat meningkatkan kualitas belajar PAI yaitu guru yang bisa menguasai kelas, memilih metode pembelajaran yang tepat, dan bisa melihat karakter siswa yang berbeda-beda dari siswa yang cepat, sedang, hingga rendah dalam memahami penjelasan dari guru, faktor fasilitas sekolah yang tersedia, faktor dukungan dari keluarga sangat penting dalam meningkatkan kualitas belajar karena kalau keluarga tidak mendukung dapat terhambat kegiatan-kegiatan pembelajaran di sekolah. Sedangkan faktor penghambat kualitas belajar PAI kurangnya fasilitas sekolah seperti prasarana seperti gedung dan musholah, sarana seperti buku dan alat praktik dalam pembelajaran PAI.[89]

Selanjutnya kepada Bapak Latif, selaku guru PAI mengatakan bahwa faktor-faktor yang dapat meningkatkan kualitas belajar PAI adalah kemampuan guru dalam mengajar, masih banyak siswa yang belum paham bacaan maupun gerakan sholat yang sesuai dengan Hadits, sebagaimana paham Agama menurut Muhammadiyah, guru juga harus lebih berfokus pada pengajaran tersebut. guru juga harus menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan situasi pembelajaran. saat ini, metode yang lebih sering digunakan adalah metode diskusi. Selanjutnya, fasilitas sekolah seperti sarana dan prasarana yang memadai sangat diperlukan, terutama untuk pembelajaran yang membutuhkan praktik langsung oleh siswa. dan kolaborasi dengan orang tua juga sangat penting karena, peran guru PAI saja tidak cukup. Di sekolah ini terdapat buku kontrol yang mencatat informasi tentang bagaimana ibadah siswa dirumah, hapalan siswa, serta

[89] Marti Ayu Lestari, Guru PAI SMK Muhammadiyah 3 Palembang, Wawancara, Pada Jum'at 29 November 2024 Pukul 11:07 WIB, Lokasi SMK Muhammadiyah 3 Palembang.

bacaan Al-Qur'an siswa dirumah. Dengan buku kontrol tersebut, guru dapat mengetahui perkembangan ibadah siswa secara lebih menyeluruh.

Faktor penghambat kualitas belajar PAI adalah fasilitas sekolah yang belum memadai seperti sarana dan prasarana sekolah belum cukup mendukung pembelajaran yang membutuhkan siswa praktik langsung. Perlu adanya tambahan sarana berupa media pembelajaran seperti Al-Qur'an, buku pembelajaran, boneka jenazah, *proyektor*. prasarana seperti musholah sekolah, laboratorium khusus Al-Islam, Kemuhammadiyahan, dan Bahasa Arab (ISMUBA), kurangnya perhatian orang tua dari rumah, lingkungan dari luar bisa dari faktor pergaulan teman sebaya yang kurang baik dan bisa dari siswa sudah mengenal percintaan, dari sosial media yang kurang baik dan kurang memotivasi siswa dalam belajar.

Kemudian dilanjutkan oleh Ibu Zelvi, juga selaku guru PAI mengatakan bahwa faktor-faktor yang dapat meningkatkan kualitas belajar PAI adalah guru yang berkompeten, dukungan dari kepala sekolah dan seluruh warga SMK Muhammadiyah 3 Palembang, fasilitas yang memadai, kontribusi dari wali siswa, interaksi yang baik antara siswa dengan guru juga sangat penting dalam meningkatkan kualitas belajar PAI karena dengan hubungan yang baik itu dapat membuat siswa semangat dalam belajar dan guru pun semangat dalam mengajar sehingga pembelajaran tersebut akan mudah terserap. Sedangkan faktor penghambat kualitas belajar Pendidikan Agama Islam yaitu jika bisa ditambah

untuk tempat belajar praktik Pendidikan Agama Islam seperti laboratorium khusus PAI.[90]

3. Upaya Peran Lingkungan Belajar Siswa Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 3 Palembang.

Pertama upaya dari kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas belajar Pendidikan Agama Islam dengan mengadakan program-program sekolah di setiap harinya seperti shalat dhuha, gemar membaca Al-Qur'an (GEMA) dan Kuliah Tujuh Menit (KULTUM) yang dilakukan sebelum jam mata pelajaran pertama dimulai. Serta program lain seperti muhadhoroh yang dilaksanakan setiap hari jum'at. Hafalan bacaan sholat yang dipandu oleh guru PAI, memotivasi guru agar berkompetensi di bidangnya seperti pelatihan guru dalam membuat modul belajar yang kreatif, mengadakan pengajian bulanan, rapat bulanan dengan para guru untuk membahas kendala dalam melaksanakan pembelajaran.

Upaya guru dalam meningkatkan kualitas belajar Pendidikan Agama Islam yaitu dengan tetap menerapkan kepada siswa tentang pentingnya kebersihan, menjalankan program Gemar Membaca Al-Qur'an (GEMA), program tersebut mewajibkan siswa khatam 30 juz dalam setahun, bimbingan dalam kegiatan setiap hari jumat di tiap kelas siswa bergiliran melakukan kegiatan muhadhoroh, ada yang jadi pembawa acara, tilawah, sari tilawah, dan kultum dilapangan. Guru berupaya melakukan interaksi yang baik dengan siswa, guru membimbing siswa hafalan bacaan sholat, guru mengatur strategi pembelajaran dan memilih metode pembelajaran yang tepat dengan mengetahui dan memahami karakter yang

[90] Zelvi, Guru PAI SMK Muhammadiyah 3 Palembang, Wawancara, Pada Jum'at 29 November 2024 Pukul 11:07 WIB, Lokasi SMK Muhammadiyah 3 Palembang.

berbeda-beda di tiap siswa dan guru juga berupaya memanfaatkan keterbatasan fasilitas sarana prasarana sekolah tersebut.

Upaya siswa dalam meningkatkan kualitas belajar Pendidikan Agama Islam dengan terus mempertahankan kelas yang bersih dan rapi, membawa perlengkapan sholat sendiri ke sekolah, membawa hp untuk belajar, semangat dalam berangkat kesekolah, siswa yang sudah bagus dan lancar membaca Al-Qur'an mengajarkan temannya yang belum lancar, dan upaya siswa untuk selalu terbuka kepada guru terhadap kendala yang dihadapinya dalam belajar khususnya belajar PAI.

Upaya wali siswa dalam meningkatkan kualitas belajar Pendidikan Agama Islam dengan mendukung dan memfasilitasi anaknya belajar seperti menyediakan Al-Qur'an, mukena sendiri, mendukung kegiatan yang di buat sekolah berkontribusi dalam bembiayaan kegiatan sekolah.

Pernyataan diatas ditunjang dengan wawancara kepada Ibu Intan Mira Sari, selaku Kepala Sekolah, mengatakan bahwasanya dalam upaya peningkatan pembalajaran PAI dapat dilakukan dengan menjalankan program-program unggulan yang sudah disusun dan direncanakan baik untuk siswa dan guru pembimbing. Progam yang ditujukan untuk siswa diantaranya gemar membaca (GEMA), Kuliah Tujuh Menit (KULTUM) dan muhadhoroh. Sedangkan program yang ditujukan untuk guru pembimbing diantaranya rapat bulanan, pengajian bulanan, serta rujukan pelatihan dan pendidikan lanjutan.[91]

Sedangkan menurut Ibu Marti Ayu Lestari selaku guru PAI mengatakan bahwa upaya dalam meningkatkan kualitas belajar PAI, guru berperan sebagai

[91] Intan Mira Sari, Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 3 Palembang, Wawancara, Pada Selasa 3 Desember 2024 Pukul 10:00 WIB, Lokasi SMK Muhammadiyah 3 Palembang

contoh dan teladan yang baik untuk siswa. Cara lain yang dapat dilakukan guru adalah dengan memahami metode pembelajaran yang cocok dan sesuai guna meningkatkan pemahaman pada siswa, membimbing siswa untuk tidak percaya syirik yang meraja lela di dalam teknologi yang canggih saat ini seperti cek khodam di aplikasi tiktok serta bisa memanfaatkan sarana dan prasarana yang terbatas tersebut.[92]

Selanjutnya menurut Bapak Latif, selaku guru PAI mengatakan bahwa dalam upaya dalam meningkatkan kualitas belajar PAI, guru berperan menciptakan siswa yang religius dengan memotivasi siswa dan mendorong untuk mengikuti pelatihan Agama, meningkatkan hubungan yang baik dengan seluruh siswa, memilih metode pembelajaran yang yang mengasah kemampuan berfikir siswa, melakukan evaluasi setiap bulan dengan menggunakan buku kontrol untuk mengetahui tingkat kedisiplinan siswa seperti waktu datang kesekolah, kelengkapan sholat, kelengkapan mengaji, melakukan Sholat wajib, dan memeriksa tingkat hapalan siswa.[93]

Kemudian Ibu Zelvi, yang juga selaku guru PAI mengatakan bahwa upaya dalam meningkatkan kualitas belajar PAI, dengan menjadi guru yang berkompeten, guru berupaya menjalin hubungan yang baik dengan seluruh warga SMK Muhammadiyah 3 Palembang, guru memberikan semangat dan bertanya kabar siswa terlebih dahulu sebelum melakukan pembelajaran, serta guru selalu berupaya menjalankan program sekolah dengan baik yaitu sebelum belajar siswa diminta

[92] Marti Ayu Lestari, Guru PAI SMK Muhammadiyah 3 Palembang, Wawancara, Pada Jum'at 29 November 2024 Pukul 11:07 WIB, Lokasi SMK Muhammadiyah 3 Palembang.

[93] Latif, Guru Pai Smk Muhammdiyah 3 Palembang, Wawancara, Pada Jum'at 29 November 2024, Pukul 10: 30 WIB. Lokasi SMK Muhammadiyah 3 Palembang

untuk melakukan kegiatan sholat dhuha, gemar membaca Al-Qur'an (GEMA) dan Kuliah Tujuh Menit (KULTUM) disetiap harinya.[94]

Lalu Aurelia Leonita Putri, selaku siswa mengatakan bahwa upaya lingkungan belajar dalam meningkatkan kualitas belajar PAI adalah guru melakukan pembelajaran secara kelompok, hal tersebut dapat menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, dan upaya lainnya, siswa lebih meningkatkan kesadaran diri masing-masing untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif agar dalam pembelajaran PAI Itu bisa di pahami semaksimal mungkin.[95]

Selanjutnya Putri Aliyah Balqis, selaku siswa mengatakan bahwa upaya lingkungan belajar dalam meningkatkan kualitas belajar Pendidikan Agama Islam dengan lebih menanamkan kesadaran diri masing-masing siswa dengan tidak berisik dikelas agar pembelajaran Pendidikan Agama Islam akan lebih mudah di mengerti.[96]

Lalu kepada Pasya Rhamadan, selaku siswa mengatakan bahwa Upaya dalam meningkatkan kualitas belajar dengan meningkatkan hubungan antara siswa dengan guru, maupun antar siswa disekolah dengan baik, tingkatkan fasilitas disekolah dengan adanya fasilitas yang memadai akan membantu guru maupun

[94] Zelvi, Guru PAI SMK Muhammadiyah 3 Palembang, Wawancara, Pada Jum'at 29 November 2024 Pukul 11:07 WIB, Lokasi SMK Muhammadiyah 3 Palembang.

[95]Aurelia Leonita Putri, Siswi Kelas X Kuliner, *Wawancara*, Lokasi SMK Muhammadiyah 3 Palembang, Selasa 19 November 2024 Pukul 08:30 WIB.

[96]Putri Aliyah Balqis, Siswi Kelas X Jurusan Kuliner, *Wawancara*, Lokasi SMK Muhammadiyah 3 Palembang, Pada 19 November 2024, Pukul 08:10

siswa dalam proses pembelajaran, kondisi kelas yang tidak berisik akan membuat siswa lebih fokus dalam belajar khususnya pelajaran Pendidikan Agama Islam."[97]

Sedangkan wawancara tertulis kepada siswa kelas X kuliner rata- rata mengatakan bahwa upaya peran lingkungan belajar dalam meningkatkan kualitas belajar PAI, dengan menciptakan lingkungan yang menarik untuk belajar dengan cara belajar sambil bermain dan *ice breking*, mengadakan kuis, hendaknya seorang guru tidak hanya terfokus untuk memberikan tugas mencatat tapi lebih ke menjelaskan, hendaknya guru menggunakan media yang menarik dalam pembelajaran.[98]

Ibu Rahmiyati, selaku wali murid dari Marwati mengatakan bahwa upaya lingkungan belajar dalam meningkatkan kualitas belajar PAI disekolah adalah peran gurunya sudah baik dan juga sudah sangat aktif, siswa sudah diajarkan mengaji, dan disekolah juga guru mewajibkan siswa untuk sholat dhuha dan sholat wajib, di sisi lain lingkungannya juga sudah memadai.

Bapak Juherwan, selaku wali murid dari Aurelia Leonita Putri mengatakan bahwa upaya guru sudah baik, dengan mengadakan kegiatan-kegiatan Islami di sekolah.

---

[97]Pasya Ramadhan, Siswa Kelas X Kuliner, *Wawancara*, Lokasi SMK Muhammadiyah 3 Palembang, Pada 19 November 2024, Pukul 08: 30 WIB

[98] Siswa-Siswi Kelas X Jurusan Kuliner, *Wawancara Tertulis*, Lokasi SMK Muhammadiyah 3 Palembang, Pada 19 November 2024, Pukul 08:05 WIB.